

**ANALISIS PEMANFAATAN LAYANAN DAN FASILITAS OLEH
MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

CUT AFRA HANIFAH
NIM. 200503079

Program Studi Ilmu Perpustakaan



**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2026 M/ 1447 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

CUT AFRA HANIFAH
NIM. 200503079

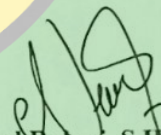
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Anwar, M.HUM
NIP. 1962123111991011002


Nurul Rahmi, S.IP., M.A.
NIP. 199207312023212039

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan:


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

ANALISIS PEMANFAATAN LAYANAN DAN FASILITAS OLEH MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK ACEH

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Senin, 24 Agustus 2026 M
1 Rabiul Awal 1448 H
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

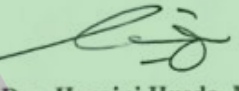
Ketua,


Drs. Anwar Daud, M.Hum.
NIP. 196212311991011002

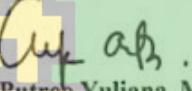
Sekretaris,


Nurul Rohmi, M.A.
NIP. 199207312023212039

Penguji I


Drs. Husaini Husda, M.Pd.
NIP. 196404251991011001

Penguji II,


Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

AR-RANIRY
Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag, Ph.D
NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Cut Afra Hanifah

Nim : 200503079

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab Dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 Agustus 2026

Yang menyatakan,



CUT AFRA HANIFAH

NIM: 200503079

A R - R A N I R I

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Analisis Pemanfaatan Layanan Dan Fasilitas Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan Politeknik Aceh”***. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umat-Nya, sehingga kita dapat merasakan kenikmatan iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S-1) pada program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Sehubungan dengan itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua yang saya cintai, selain mengucapkan rasa syukur, saya juga menyampaikan terima kasih yang tulus atas segala bantuan yang telah diberikan, baik dukungan emosional maupun materi yang tidak ternilai harganya.
2. Ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag., PhD. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS, selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, Bapak T Mulkan Safri M.IP., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Ibu Dr. Suraiya, M.Pd. selaku penasehat Akademik di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ucapan terima kasih penulis kepada pembimbing 1 Bapak Drs. Anwar, M.HUM dan pembimbing 2 Ibu Nurul Rahmi, S.IP., M.A. Selaku pembimbing Skripsi.

5. Ucapan terima kasih kepada Pustakawan, Pemustaka, beserta staff di perpustakaan Politeknik Aceh yang telah memberikan arahan dan masukan dalam pemberian informasi yang cukup banyak dan data yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti.
6. Penyampaian rasa terima kasih kepada dosen yang telah memberikan berbagai pengetahuan kepada penulis, serta kepada seluruh civitas akademik di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Ucapan terima kasih disampaikan kepada para senior, junior, serta rekan-rekan seperjuangan baik di dalam maupun di luar Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang senantiasa memberikan dukungan dan dorongan dalam proses penyusunan karya tulis ini.

Banda Aceh, 22 Juli 2026
Penulis

CUT AFRA HANIFAH

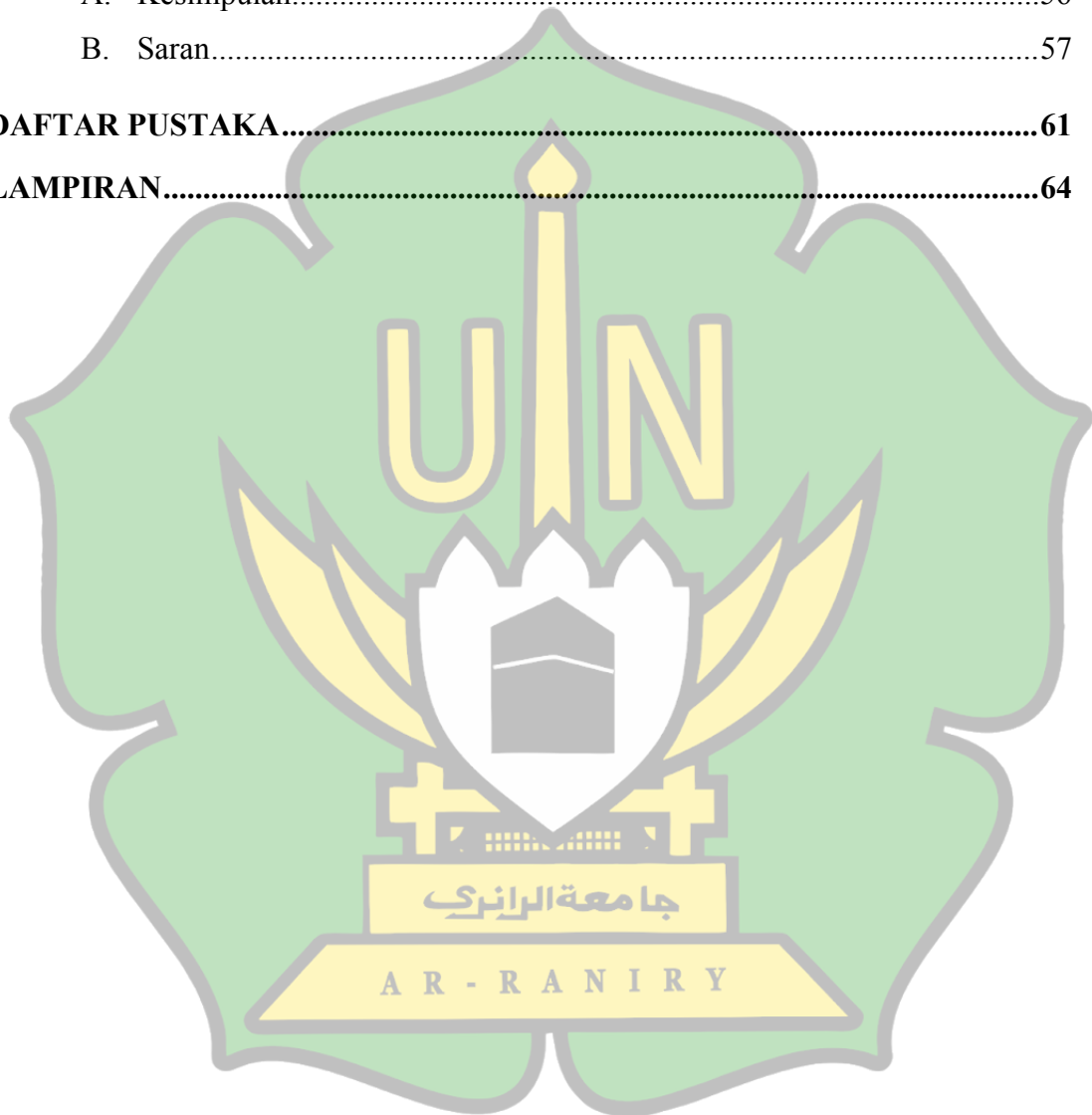
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN MUNAQASYAH.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Analisis.....	15
C. Pemanfaatan Layanan	17
D. Konsep Dasar Perpustakaan.....	20
E. Konsep Perpustakaan Perguruan Tinggi Vokasi.....	26
F. Layanan Perpustakaan.....	27
G. Fasilitas Perpustakaan.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data.....	40
E. Sistematika Penulisan.....	43
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Latar Penelitian dan Karakteristik Informan.....	46
B. Layanan yang terdapat Perpustakaan Politeknik Aceh.....	47
C. Fasilitas yang terdapat Perpustakaan Politeknik Aceh.....	48

D. Mahasiswa dalam Pemanfaatan Sirkulasi	49
E. Pemanfaatan Fitur Mandiri Layanan Sirkulasi.....	52
F. Analisis Hambatan Kualitas Layanan Sirkulasi dan Kepuasan Mahasiswa	53
BAB V : Penutup	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64



ABSTRAK

Politeknik Aceh sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi di Aceh telah berupaya menyediakan berbagai fasilitas dan layanan perpustakaan guna menunjang kebutuhan akademik mahasiswanya. Fasilitas seperti ketersediaan koleksi buku referensi, ruang baca, akses internet, hingga sistem sirkulasi digital disediakan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir maupun mencari referensi harian. Keberhasilan suatu perpustakaan pada akhirnya tidak hanya diukur dari kelengkapan fasilitasnya, namun dari sejauh mana fasilitas tersebut dimanfaatkan secara efektif oleh pemustaka, dalam hal ini adalah mahasiswa. Gedung Perpustakaan yang terletak dalam Komplek Politeknik Aceh berlokasi di Pango Raya Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Letaknya dalam pekarangan gedung Politeknik Aceh itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan layanan dan fasilitas oleh mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu proses penelitian yang berdasarkan persepsi suatu fenomena dengan pendekatannya dan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap informan yang dipilih meliputi Pustakawan dan Pemustaka, yang dilengkapi dengan observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan layanan saat ini masih jauh dari harapan akibat keterbatasan fasilitas fisik seperti ruang yang panas karena kurangnya AC, meja yang penuh sesak saat akhir semester, serta krisis buku terbaru di mana koleksi yang ada didominasi buku usang dan kapasitas rak yang tidak mumpuni untuk mengakomodasi empat program studi. Kondisi ini diperparah oleh kelemahan sistem sirkulasi yang tidak membatasi peminjaman buku berkategori langka (*limit*), sehingga memicu antrean hingga satu semester dan memaksa mahasiswa mengalihkan pencarian materi belajar ke internet atau perpustakaan induk. Alhasil, fungsi utama perpustakaan kini bergeser secara pragmatis; mahasiswa cenderung mengunjunginya hanya sebagai ruang diskusi kelompok, sarana berburu jaringan Wi-Fi, dan tempat melacak *hardcopy* dokumen Tugas Akhir milik alumni terdahulu.

Kata Kunci: *Layanan Sirkulasi, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Fasilitas.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan, terutama di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa sangat membutuhkan akses terhadap berbagai informasi untuk memenuhi tugas akademik yang diberikan oleh dosen dan untuk mendukung penelitian. perpustakaan sering kali disebut sebagai "jantung" perguruan tinggi. Perannya sangat signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna, khususnya bagi mahasiswa. Sebagai salah satu sarana yang mendukung dan menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perpustakaan mempunyai peranan yang tidak bisa diabaikan. Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar. Selain menyediakan sumber daya informasi dan pengetahuan, perpustakaan juga menawarkan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan akademik dan pembelajaran lainnya.¹

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas, karena tanpa adanya perpustakaan maka proses pelaksanaan pembelajaran mungkin menjadi kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi juga sering disebut dengan “*research library*” atau perpustakaan penelitian. Hal ini merujuk pada fungsi utamanya yaitu sebagai sarana meneliti, sedangkan meneliti merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi merupakan pusat informasi di mana koleksi

¹ Susilowati, (2020). *Pengaruh Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Perpustakaan Di STIE Mahardhika Surabaya*. *Open journal system STIE cendekia karya utama*, hal 40

perpustakaan dikumpulkan, diolah, disimpan, dan dirawat untuk disebarluaskan agar dapat digunakan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi. Setiap perpustakaan mempunyai persyaratan tertentu di antaranya tersedia ruangan, koleksi, pustakawan, pemustaka, sarana prasarana yang dibutuhkan, dan menggunakan sistem tertentu. Perpustakaan umum diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.² Dengan demikian, kegiatan utama dari perpustakaan umum adalah menyediakan koleksi perpustakaan dan memberikan pelayanan prima bagi lapisan masyarakat tanpa membedakan siapa mereka.

Perpustakaan dalam lingkungan pembelajaran sangat dibutuhkan masyarakat mulai dari Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dari mahasiswa serta masyarakat. Para pelajar ataupun mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan perguruan tinggi ini sebagai sumber belajar agar mempermudah mendapat informasi diluar jam kelas, dan biasanya juga perpustakaan perguruan tinggi ini terbuka untuk umum, jadi siapa saja boleh mengunjungi dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan perpustakaan ini sebagai tempat melakukan penelitian.

² Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Diakses pada tanggal 28 Januari 2025 dari situs: <https://jdih.perpusnas.go.id/file-peraturan/UU-No-43-Tahun-2007-tentang-perpustakaan-.pdf>

Dalam mendukung kelancaran dan kegiatan pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi oleh masyarakat maka perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi standar Perpustakaan Nasional yang diatur dalam Perpusnas Nomor 5 tahun 2024 pasal 4 (ayat 1) yang merupakan aturan turunan dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang mewajibkan setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan, yang meliputi:³

- a. Standar Koleksi Perpustakaan: Pedoman terkait jumlah, kemutakhiran, dan pengembangan bahan pustaka,
- b. Standar sarana dan prasarana Perpustakaan: Kriteria luas gedung, perabot, hingga fasilitas teknologi informasi,
- c. Standar tenaga Perpustakaan: Kualifikasi pustakawan dan rasio jumlah tenaga profesional terhadap mahasiswa,
- d. Standar Pelayanan Perpustakaan: Aturan mengenai jam buka, sistem peminjaman, dan sirkulasi,
- e. Standar Penyelenggara Perpustakaan: Ketentuan mengenai struktur organisasi dan pendirian perpustakaan, dan
- f. Standar Pengelolaan Perpustakaan: Aturan manajemen, visi-misi, serta kewajiban anggaran (mengalokasikan minimal 5% dari total anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai sesuai [SNI 7330:2009] dan UU No. 43 Tahun 2007).

Shiyali Ramamrita Ranganathan dalam teori lima hukum Ilmu Perpustakaan menyebutkan bahwa buku ada untuk digunakan (*books are for use*), setiap pembaca

³ Perpusnas RI Nomor 05 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi

ada bukunya (*every reader his or her book*), setiap buku ada pembecanya (*every book its reader*), hemat waktu pembaca (*save the time of the reader*), dan perpustakaan adalah organisasi yang berkembang (*the library is a growing organism*).⁴ Pemustaka harus memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan, karena perpustakaan yang terdapat diperguruan tinggi merupakan pusat informasi yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa tentunya dan informasi yang ada di perpustakaan baik tercetak maupun digital, bukan hanya di simpan dan dikumpulkan melainkan informasi tersebut diolah untuk disebarkan dan dimanfaatkan oleh pemustaka. Setiap perpustakaan harus memiliki koleksi yang lengkap dan berkualitas, pelayanan yang ramah dan efisien, serta sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini karena tujuan utama disediakannya koleksi, layanan, sarana dan prasarana perpustakaan agar dimanfaatkan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang beragam jenisnya.

Layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka dan melalui layanan tersebut pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media.⁵ Agar terciptanya layanan perpustakaan yang baik maka diperlukan unsur-unsur pendukung dalam pelayanan perpustakaan seperti sarana dan prasarana yang memadai, koleksi perpustakaan yang lengkap dan berkualitas, pemustaka yang membutuhkan dan pustakawan yang

⁴ Husna Amalina Sholihah, Atikah Nur Aini Yumna, Sri Rohyanti Zulaikha, "Kontekstualisasi Pemikiran S. R. Ranganathan dalam Perkembangan Dunia Perpustakaan Masa Kini". Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 11, No. 2, Desember 2023. Diakses pada tanggal 12 Februari 2024 pada situs: <https://jurnal.uin.antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/>

⁵ Elva Rahmah., *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2018) hal. 2

melayani masyarakat pengguna perpustakaan.⁶

Adapun tujuan diadakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memberikan layanan kepada mahasiswa atau pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Politeknik Aceh sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi di Aceh telah berupaya menyediakan berbagai fasilitas dan layanan perpustakaan guna menunjang kebutuhan akademik mahasiswanya. Fasilitas seperti ketersediaan koleksi buku referensi, ruang baca, akses internet, hingga sistem sirkulasi digital disediakan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir maupun mencari referensi harian. Keberhasilan suatu perpustakaan pada akhirnya tidak hanya diukur dari kelengkapan fasilitasnya, namun dari sejauh mana fasilitas tersebut dimanfaatkan secara efektif oleh pemustaka, dalam hal ini adalah mahasiswa. Gedung Perpustakaan yang terletak dalam Komplek Politeknik Aceh berlokasi di Pango Raya Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Letaknya dalam pekarangan gedung Politeknik Aceh itu sendiri.

Sistem layanan yang sudah diterapkan secara terbuka di dalam Perpustakaan Politeknik Aceh ini di mana pemustaka secara bebas mencari koleksi yang dibutuhkan dan dengan dibantu layanan sirkulasi yang baik. Layanan Sirkulasi adalah layanan yang berfungsi sebagai jembatan interaksi utama antara pengguna dan koleksi, yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa pemanfaatan koleksi

⁶ Harpida, "Pemanfaatan Perpustakaan Umum Abdurrasyid Daeng Lurang Kabupaten Gowa Sebagai Sumber Belajar Masyarakat". Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin, Makassar, 2016. Diakses pada tanggal 30 januari 2025 pada situs: <https://repository.uin-alauddin.ac.id/14138/>

secara optimal.

Perpustakaan ini juga sudah memiliki koleksi yang bisa dibilang memadai, dengan jumlah koleksi sebanyak 10.300 judul 34.632 eksemplar. Pengadaan koleksi perpustakaan dilakukan setiap tiga sampai empat tahun sekali.⁷ Fasilitas seperti ketersediaan koleksi buku referensi, ruang baca, akses internet, hingga sistem sirkulasi digital disediakan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir maupun mencari referensi harian.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan Kepala UPT, bahwa perpustakaan ini tergolong sepi yang perharinya perpustakaan hanya didatangi oleh 3 sampai 8 mahasiswa saja perharinya, padahal sarana serta prasarana yang tersedia di perpustakaan ini sudah memadai. Perpustakaan sudah memiliki gedung sendiri dengan area parkir yang luas, ruang baca perpustakaan yang luas dan nyaman, jaringan wifi yang lancar dan gratis bagi pemustaka dan pengunjung perpustakaan.⁸ Sistem layanan yang diterapkan secara terbuka di mana pemustaka secara bebas mencari koleksi yang dibutuhkan.

Pengamatan awal peneliti, pemanfaatan layanan sirkulasi ini masih menghadapi beberapa kendala yang membuat mahasiswa kurang optimal dalam menggunakannya. Masalah yang sering muncul antara lain adalah ketidaksesuaian antara data di sistem dengan keberadaan fisik buku di rak, prosedur peminjaman yang dianggap masih kaku, karena masih harus melakukan pinjaman secara mandiri ke pengurus pustaka. Selain itu, untuk batas peminjaman, mahasiswa

⁷ Wawancara dengan Bapak Rismadi, S.E, M.Si selaku Kepala UPT Perpustakaan Politeknik Aceh pada tanggal 02 September 2025, di Politeknik Aceh

⁸ *Ibid*, 02 September 2025, di Politeknik Aceh.

dipoliteknik Aceh tidak diberi batasan berapa banyak buku yang ingin dipinjam, dan berapa lamanya buku dipinjam, karena pengembaliannya persatu semester sekali, dan jika nantinya terdapat mahasiswa yang menghilangkan buku pinjamannya ada dikenakan denda sesuai kebijakan yang ditetapkan pengurus perpustakaan serta dengan dirasa denda yang memberatkan atau birokrasi pengembalian seringkali menjadi beban psikologis bagi mahasiswa, sehingga alih-alih meminjam buku, mahasiswa lebih memilih untuk hanya membaca di tempat atau tidak memanfaatkan koleksi perpustakaan sama sekali.⁹

Dalam pengamatan awal peneliti mendapati jumlah pengunjung setiap harinya kurang lebih hanya 10 orang, dengan jumlah mahasiswa 520 orang, dimana perharinya tidak sampai 5% mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan ini. Tiga Mahasiswa Politeknik antara lain TS “Ruangannya cukup adem, tapi meja di bagian referensi kadang kurang luas kalau harus buka laptop sambil baca buku besar”¹⁰, MA “Belum pernah pinjam buku sama sekali karena belum terlalu paham prosedurnya dan takut kalau telat balikin dendanya besar”¹¹ dan MF “Jarang Mengunjungi, paling 1 kali seminggu”.¹² Sehingga Peneliti menyimpulkan wawancara awal dengan tiga orang mahasiswa Politeknik Aceh, ditemukan fenomena bahwa pemanfaatan fasilitas lebih didominasi untuk penggunaan akses internet dan ruang tunggu di jeda perkuliahan. Sementara itu,

⁹ Wawancara dengan DW, mahasiswa Politeknik Aceh pada tanggal 02 April 2026

¹⁰ Wawancara dengan TS selaku mahasiswa Politeknik Aceh pada Tanggal 18 April 2026 di Politeknik Aceh

¹¹ Wawancara dengan MA selaku mahasiswa Politeknik Aceh pada Tanggal 18 April 2026 di Politeknik Aceh

¹² Wawancara dengan MF, selaku mahasiswa Politeknik Aceh pada Tanggal 18 April 2026 di Politeknik Aceh

layanan sirkulasi buku masih minim diminati karena kendala prosedur yang dianggap kurang praktis”.

Masalah pada layanan terkhusus sirkulasi ini jika dibiarkan akan menurunkan angka sirkulasi koleksi dan menyebabkan stagnasi informasi di perpustakaan. Perlu dilakukan analisis mendalam mengenai bagaimana mahasiswa memandang dan menggunakan layanan sirkulasi tersebut. Apakah kendala terletak pada sistem administrasinya, keramahan petugas, atau memang koleksi yang tersedia sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola untuk mereformasi kebijakan sirkulasi agar lebih *user-friendly*.

Melihat dari fenomena latar belakang yang peneliti paparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan ingin menggambarkan sejauh mana layanan dan fasilitas di Perpustakaan Politeknik Aceh dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Layanan Dan Fasilitas Oleh Mahasiswa Di Politeknik Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan layanan dan fasilitas terkhusus layanan sirkulasi oleh mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh?
2. Bagaimana mahasiswa memaksimalkan fasilitas dan layanan yang dimiliki perpustakaan Politeknik Aceh dalam kegiatan pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan layanan dan fasilitas terkhusus layanan sirkulasi oleh mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memaksimalkan fasilitas dan layanan yang dimiliki perpustakaan Politeknik Aceh dalam kegiatan pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan ketika penulisan skripsi ini berjalan yang memperoleh hasil adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan layanan dan fasilitas perpustakaan, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan masyarakat dalam memanfaatkan layanan sirkulasi di perpustakaan, dan kemudian memberikan informasi yang membantu internal perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan, serta fasilitas untuk membantu memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan kekeliruan yang berkaitan dengan “Analisis bagaimana Pemanfaatan Layanan dan Fasilitas oleh Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh”, peneliti menjelaskan terlebih dahulu istilah

yang terkait dalam penelitian ini.

1. Analisis

Kata analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa berupa karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, sebab-musabab dan duduk perkaranya.¹³ Komaruddin dalam jurnal Rasyid dkk, mendeskripsikan kata tersebut sebagai proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.¹⁴

2. Pemanfaatan Layanan

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berawalan dari kata “manfaat” artinya guna, faedah, laba atau untung, dan diberi imbuhan pe-an yang mempunyai arti proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan, serta berguna atau berfaedah.¹⁵ Kemudian kata sirkulasi berasal dari bahasa Inggris “circulation” yang mempunyai arti perputaran, peredaran. Sedangkan dalam ilmu perpustakaan, kata sirkulasi sering dikenal dengan peminjaman namun demikian pengertian pelayanan sirkulasi sebenarnya adalah mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan bahan pustaka. Pemanfaatan yang peneliti maksud disini adalah Pemanfaatan

¹³ Kamus Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada tanggal 25 Januari 2025 pada situs: <https://kbbi.web.id/analisis>

¹⁴ Irfan Al Rasyid, Doni Winarso, Rudy Asrianto., “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Learning Management System (LMS) Ujian Online Menggunakan Metode E- Servqual; Studi Kasus: SMA Muhammadiyah Bangkinang”. Jurnal UMRI, Vol. 2, No. 1, Januari 2022. Diakses pada tanggal 30 Januari 2025 pada situs: <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/SEIS/article/download/3285/1733>

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): kamus versi online/daring (dalam jaringan). Diakses pada tanggal 12 Mei 2024 pada situs: <https://kbbi.web.id/manfaat>

Layanan Sirkulasi yang merupakan kegiatan yang harus ada di dalam perpustakaan yang berhubungan dengan bagian peminjaman dan pengembalian bahan pustaka agar dapat dipergunakan oleh pengguna secara maksimal. Agar perpustakaan dapat memainkan perannya dengan baik/berdaya guna maka perpustakaan harus didukung oleh sarana, prasarana serta tenaga kerja pengelola yang handal.¹⁶

3. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengolah perpustakaan. perpustakaan umum kabupaten dan di seluruh Indonesia. Fasilitas perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) di Indonesia, mengacu pada Peraturan Perpustakaan Nasional (Perpusnas), mencakup sarana dan prasarana yang mendukung layanan optimal bagi pemustaka.¹⁷ Kemudian Rincian Fasilitas Perpustakaan yang sesuai adalah:¹⁸

- a. Gedung/Ruang Perpustakaan: Area baca, rak buku, meja baca, kursi baca, meja sirkulasi, dan meja staf.
- b. Ruang Khusus: Ruang diskusi, ruang baca personal (*quiet room*),

¹⁶ <https://lib.uir.ac.id/sirkulasi/> diakses pada tanggal 20 April 2026

¹⁷ Perpusnas RI Nomor 05 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi

¹⁸ <https://eprints.stialanmakassar.ac.id/id/eprint/2176/9/14.%20BAB%20II%20STUDI%20PUSTAKA>.

Pdf, Diakses pada Tanggal 20 April 2026

ruang audiovisual, dan area budaya baca.

- c. Perabot (*Furniture*): Lemari katalog, lemari penitipan tas (loker), dan papan informasi.

Kemudian juga dilengkapi dengan Fasilitas Penunjang Seperti:

- a. Sistem keamanan (seperti CCTV atau sistem keamanan koleksi).
- b. Pencahayaan dan ventilasi yang memadai.
- c. Fasilitas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas (seperti *ramp* atau *lift*).



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Supaya penelitian dapat ditinjau lebih dalam maka pada kajian pustaka memuat mengenai teori, konsep, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pemanfaatan perpustakaan. Menurut beberapa literatur yang telah ditelusuri penulis dan terdapat tiga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pertama, penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar Gugus Dahlia Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen” oleh Siska Nur Rochmah Widyastuti pada tahun 2019. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah petugas perpustakaan, kepala sekolah, kondisi dan kegiatan yang terjadi di dalam perpustakaan serta masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan Gugus Dahlia Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Dari analisis data menunjukkan bahwa perpustakaan SD Gugus Dahlia Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen memiliki perpustakaan yang telah melaksanakan fungsi edukatif, di mana siswa dan guru dapat memanfaatkan fasilitas dan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar dan penunjang serta memperlancar proses pembelajaran. Fungsi rekreatif dirasakan oleh siswa saat merasa bosan selama pembelajaran dalam kelas, dapat memanfaatkan perpustakaan dan koleksi yang beragam jenisnya dan membuat siswa merasa senang. Fungsi informatif dimanfaatkan oleh siswa untuk mencari informasi dan

mengembangkan ilmu pengetahuan selain dari Pendidikan.¹⁹

Kedua, dengan judul, “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru” oleh Sayang Arianie, 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari analisis data menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru secara keseluruhan tergolong baik, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar Pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru dengan indikator siswa meminjam buku dan mencari informasi dari buku mata pelajaran ekonomi di sekolah di kategori paling baik. Namun untuk kategori siswa berdiskusi tentang materi ekonomi di perpustakaan belum baik.²⁰

Ketiga, dengan judul “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Umum (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tenggara)” dari Elsa Hardini Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian metode kualitatif deskriptif, yang mendeskripsikan pemanfaatan koleksi, layanan, dan sarana prasarana oleh pemustaka yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

¹⁹ Siska Nur Rochmah Widyastuti, “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar Gugus Dahlia Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen”, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019

²⁰ Sayang Arianie, “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru”, Fakultas tarbiyah dan keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2019

Aceh Tenggara.²¹

Dari ketiga paparan di atas, persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian, tentang pemanfaatan perpustakaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini mengarah dan fokus pada bagaimana Pemanfaatan Layanan Khususnya Layanan Sirkulasi dan Fasilitas ketika berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Aceh.

B. Analisis

1. Pengertian Analisis

Analisis adalah proses penyelidikan atau proses mencari tahu terhadap suatu kejadian agar dapat diketahui keadaan yang sebenarnya, analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan.

Adapun menurut Krisnawati menyatakan bahwa Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :²²

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal, usul, sebab, penyebab, sebenarnya, dan sebagainya).
- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk

²¹ Elsa Hardini “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Umum (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tenggara)” Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry 2023

²²<http://fekbis.repository.unbin.ac.id/260/3/BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf> diakses tanggal 10 Juli 2026

mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.

- c. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).

Adapun menurut Habibi & Aprilian menyatakan bahwa analisis adalah “aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah, sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Analisis merupakan bagian dari sebuah proses untuk mengkaji sebuah data, diiringi dengan ketelitian agar dapat mencapai sebuah tujuan yang diharapkan, salah satunya mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat dipercaya”.²³

2. Fungsi dan Tujuan Analisis

Berikut ini merupakan Fungsi dan Tujuan dari Analisis sebagai berikut :

- a. Mengintegrasikan sejumlah data yang didapat dari lingkungan tertentu. Sejumlah data yang didapatkan dari sumber yang berbeda membutuhkan analisis lebih lanjut agar mendapatkan kesimpulan dan mendapatkan pemahaman yang lebih rinci.
- b. Menetapkan sasaran yang didapat secara spesifik. Fungsi dan tujuan

²³ Habibi & Aprilian “Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD” Kreatif 2020 hlm. 28

analisis satu ini agar data yang telah didapatkan, pengertiannya lebih spesifik dan mudah dipahami.

- c. Memilih Langkah alternatif untuk mengatasi masalah dan menetapkan langkah-langkah diantara yang terbaik untuk mendapati persiapan yang tepat guna sesuai kebutuhan.
- d. Tujuan dasar analisis adalah mengenali sejumlah data yang didapat dari populasi tertentu, dalam rangka mendapatkan kesimpulan. Nantinya kesimpulan tersebut akan digunakan para pelaku analisis untuk menetapkan kebijakan, mengambil keputusan, dalam mengatasi suatu permasalahan.

C. Pemanfaatan Layanan

1. Pengertian Pemanfaatan Layanan

Pemanfaatan layanan tidak sekadar diartikan sebagai tindakan mekanis dalam menggunakan suatu fasilitas, melainkan sebuah proses perilaku multidimensional yang melibatkan interaksi aktif antara pengguna dan sistem yang disediakan. Secara teoretis, pemanfaatan layanan merepresentasikan tingkat adopsi psikologis dan motorik di mana individu secara sadar mengeksplorasi fungsi, fitur, dan kapasitas suatu layanan untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka.²⁴ Fenomena ini mencakup bagaimana pengguna mempersepsikan nilai dari layanan tersebut, yang kemudian menggerakkan mereka untuk melewati tahap pengenalan hingga mencapai tahap rutinisasi atau integrasi layanan ke dalam aktivitas sehari-hari. Dalam konteks

²⁴ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Ed. 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), hlm. 45

operasional skripsi, istilah ini merujuk pada pemenuhan konsumsi jasa atau teknologi secara kontinu, yang dipengaruhi oleh faktor internal pengguna seperti motivasi dan ekspektasi, serta faktor eksternal seperti kualitas sistem, keramahan antarmuka, dan dukungan teknis dari pihak penyedia.

2. Tujuan Pemanfaatan Layanan

Tujuan utama dari pemanfaatan layanan pada dasarnya berpijak pada sinkronisasi kepentingan antara pihak penyedia (organisasi) dan pihak pengguna (konsumen/masyarakat). Dari perspektif organisasi atau penyedia jasa, tujuan operasionalnya adalah untuk mengoptimalkan seluruh aset fisik maupun digital yang telah diinvestasikan agar tidak menjadi kapasitas yang menganggur, sekaligus memastikan efisiensi birokrasi dan standarisasi prosedur kerja tercapai secara masif.²⁵

Di sisi lain, dari sudut pandang pengguna, tujuan pemanfaatan ini bermuara pada upaya reduksi hambatan, baik berupa hambatan jarak, waktu, biaya, maupun tenaga dalam memperoleh hak atau menyelesaikan suatu urusan. Ketika kedua perspektif ini bertemu, tujuan strategis dari sistem layanan tersebut terpenuhi, yaitu menciptakan sebuah ekosistem interaksi yang transparan, akuntabel, dan berbasis pada penyelesaian masalah secara tepat sasaran demi tercapainya efektivitas kerja atau peningkatan kualitas hidup pengguna.

3. Manfaat Pemanfaatan Layanan

Dampak positif atau manfaat yang dihasilkan dari pemanfaatan layanan

²⁵ *Ibid*, hlm. 50

secara optimal dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan utama, yaitu manfaat operasional, manajerial, dan strategis. Pada tataran operasional, pengguna langsung dapat merasakan peningkatan efisiensi waktu yang signifikan dan minimalisasi kesalahan manusia karena prosedur yang kini lebih terstruktur atau terotomatisasi. Pada tingkat manajerial, pemanfaatan yang tinggi menghasilkan rekam jejak data digital atau pola perilaku yang kaya, yang sangat berguna bagi pihak manajemen untuk melakukan kontrol kualitas, evaluasi kinerja berkala, serta alokasi sumber daya secara lebih presisi. Sementara itu, pada level strategis, pemanfaatan layanan yang berjalan secara konsisten berkontribusi dalam membangun hubungan jangka panjang berbasis kepercayaan, meningkatkan reputasi serta kredibilitas institusi di mata publik, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang membedakan instansi tersebut dengan penyedia layanan sejenis lainnya.²⁶

4. Indikator Pemanfaatan Layanan

Untuk mengukur sejauh mana sebuah layanan telah dimanfaatkan secara efektif dalam variabel penelitian skripsi, terdapat beberapa indikator inti yang wajib dioperasionalisasikan ke dalam instrumen pengumpulan data.²⁷

- a. Intensitas penggunaan, yang mengukur aspek kuantitatif seperti frekuensi seberapa sering pengguna mengakses sistem dan durasi waktu yang dihabiskan dalam satu sesi interaksi.
- b. Keberagaman fitur, yang melihat kedalaman eksplorasi pengguna

²⁶ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Trans. Bob Sabran (Jakarta: Erlangga, 2020), hlm. 243.

²⁷ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), hlm. 89.

terhadap variasi menu atau fungsi spesifik yang tersedia, menandakan bahwa layanan tidak hanya diakses pada permukaan tetapi dipahami secara menyeluruh

- c. Motivasi utilitarian, yang menilai sejauh mana pengguna merasakan kemanfaatan praktis dari layanan tersebut dalam mempercepat atau mempermudah penyelesaian tugas-tugas harian mereka.
- d. Aksesibilitas mandiri, yang menguji tingkat kemudahan dalam menjangkau layanan tanpa adanya kendala teknis atau geografis yang berarti.
- e. Kontinuitas pemanfaatan mengukur loyalitas jangka panjang dan intensi pengguna untuk tetap mengadopsi layanan tersebut di masa depan serta kesediaan mereka untuk merekomendasikannya kepada orang lain.

D. Konsep Dasar Perpustakaan

Perpustakaan merupakan lembaga yang berfungsi sebagai pusat sumber informasi, pendidikan, penelitian, dan rekreasi. Beberapa ahli mendefinisikan perpustakaan.²⁸

Menurut Prof. Sulisty Basuki Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Dalam pengertian buku dan terbitan lainnya termasuk di dalamnya semua bahan cetak, buku, majalah, laporan, pamflet,

²⁸ https://repository.syekhnurjati.ac.id/11328/2/1908101099_3_bab2.pdf diakses pada tanggal 10 Juli 2026

prosiding, manuskrip (naskah), lembaran musik berbagai karya musik, berbagai karya media audio visual seperti film, slid, kaset, piringan hitam, bentuk mikro seperti mikrofilm, mikrofis, don mikro buram micro opaque. Webster menyatakan bahwa perpustakaan merupakan kumpulan buku, manuskrip, dan bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan, kenyamanan, atau kesenangan.

Menurut Ibrahim Bafadal Perpustakaan adalah suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola buku-buku atau berupa bahan pustaka lainnya maupun selain buku seperti surat kabar, majalah dan lain sebagainya yang disusun, disimpan dan diatur secara teratur menurut sistem sehingga memudahkan pembaca untuk mencari sebuah buku yang diinginkan dan dapat digunakan oleh setiap pemakainya sebagai sumber informasi

Menurut Ibnu Ahmad Saleh Perpustakaan adalah tempat dimana koleksi perpustakaan atau koleksi perpustakaan disusun menurut sistem tertentu, sehingga dapat ditemukan dengan mudah dan cepat setiap kali dibutuhkan.

Menurut Wiji Suwarno Perpustakaan adalah suatu ruangan yang merupakan bagian dari suatu bangunan, atau bangunan itu sendiri, yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya, biasanya dalam suatu susunan, untuk penggunaan pembaca dan bukan untuk dijual.²⁹

Perpustakaan adalah gudang pengetahuan, sumber informasi penting yang dapat mengungkapkan sejarah masa lalu dan berfungsi sebagai dasar perencanaan dan penelitian di masa depan. Perpustakaan ada di mana-mana, ada di desa dan kota

²⁹ *Ibid*, diakses pada tanggal 10 Juli 2026

dapat menemukannya, meskipun jenis, ukuran, dan kualitasnya berbeda. Jadi disimpulkan menurut para ahli, perpustakaan adalah tempat yang menghimpun berbagai bahan pustaka baik dalam bentuk cetak maupun non-cetak yang diorganisasi secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu lembaga layanan jasa dalam menyediakan dan memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Keberadaan perpustakaan pada perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencapai tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seperti yang diutarakan Qalyubi berpendapat bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayangkan sumber informasi kepada lembaga induknya dan khususnya masyarakat akademis pada umumnya.³⁰

Definisi perpustakaan perguruan tinggi menurut *America Library*

³⁰ Sayang Arianie, "Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru", Fakultas tarbiyah dan keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2019, hal. 17

Association (ALA) yaitu “*A library is associated or attached with any educational institution to support its educational programmes*”. Dapat diartikan bahwa Perpustakaan perguruan tinggi melekat pada lembaga pendidikan manapun untuk mendukung program pendidikannya.³¹

Selanjutnya menurut Kotso dalam *Vijeyaluxmy* mengungkapkan bahwa perpustakaan akademik memiliki peran penting dalam pengajaran dan pembelajaran dari institusi akademik. Tujuannya adalah mengumpulkan, mengolah, melestarikan dan menyebarkan dokumen dan informasi untuk melayani kebutuhan pemustaka. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi atau lembaga yang memiliki peran vital dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas dalam mengelolah, melestarikan dan diseminasi informasi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yaitu civitas akademika.³²

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dasar tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung dan menunjang proses belajar dan mengajar di perguruan tinggi. Penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan menyediakan

³¹ Purwono, *Materi Pokok Profesi Pustakawan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), hal.19

³² *Ibid*, hal.21

bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka, meningkatkan literasi informasi pemustaka dan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi serta melestarikan bahan pustaka baik isi maupun medianya.³³

Kemudian menurut Saleh dan Rita tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang terlaksananya program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui pelayanan informasi, yang meliputi : pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, penyebaran informasi, pemeliharaan/ pelestarian informasi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penyelenggaraan perguruan tinggi adalah untuk mendukung kinerja dari perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah bagi civitas akademika agar pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi berjalan dengan lancar dan berkualitas.³⁴

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai lembaga jasa pelayanan tentunya memiliki fungsi dalam menjalankan tugasnya Perpustakaan Perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi yaitu seperti:³⁵

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan sebagai sumber belajar bagi civitas akademika. Koleksi yang disediakan bertujuan untuk mendukung sistem pembelajaran yang

³³ Septevan Nanda Yudisman, “Analisis Peran Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Publik dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jurgen Habermas”. Jurnal Kajian Kepustakawan, Vol. 2, No. 2, Desember 2020, hal. 159

³⁴ *Ibid*, hal 162

³⁵ Purwono, Materi Pokok Profesi Pustakawan, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), hal. 23

diorganisasikan menurut program studi yang ada pada perguruan tinggi.

b. Fungsi Informasi

Perpustakaan sebagai sumber informasi yang mudah diakses oleh pemustaka. Perpustakaan harus menyediakan sumber informasi cetak maupun elektronik yang mutakhir sesuai dengan kebutuhan pemustaka perpustakaan.

c. Fungsi Riset

Perpustakaan menyediakan koleksi primer maupun sekunder yang paling akurat sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki karena tugas perguruan tinggi negeri adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

d. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan menyediakan koleksi yang rekreatif yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat, dan daya inovasi pemustaka.

e. Fungsi Publikasi

Perpustakaan ikut serta menyebarkan informasi hasil karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi, seperti karya tulis atau hasil research dari civitas akademika maupun non akademika.

f. Fungsi Deposit

Perpustakaan sebagai pusat deposit (penyimpanan) untuk seluruh karya

dan pengetahuan yang dihasilkan warga perguruan tinggi. Seluruh karya dan pengetahuan disimpan dan dilestarikan pada perpustakaan.

g. Fungsi interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pemustaka dalam melakukan dharmanya. Berdasarkan pedoman tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi merupakan tugas yang harus dilakukan pada tiap bagian yang sesuai dengan bidang perpustakaan. fungsi tersebut menyesuaikan kebutuhan secara umum pada perpustakaan perguruan tinggi, fungsi tersebut antara fungsi edukasi, fungsi informasi, fungsi riset, fungsi rekreasi, fungsi publikasi, fungsi deposit dan fungsi interpretasi.

E. Konsep Perpustakaan Perguruan Tinggi Vokasi

Perpustakaan perguruan tinggi vokasi memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat belajar dan sumber informasi bagi seluruh civitas akademika. Berbeda dengan perpustakaan kampus umum yang lebih banyak berfokus pada buku-buku teori dan riset mendalam, perpustakaan di perguruan tinggi vokasi seperti Politeknik dirancang khusus untuk mendukung kegiatan belajar yang sifatnya praktis dan terapan. Keberadaan perpustakaan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa menguasai keterampilan teknis serta mempersiapkan diri agar siap langsung terjun ke dunia kerja dan industri.

Dalam penerapannya, konsep perpustakaan vokasi mengutamakan penyediaan bahan bacaan yang sifatnya panduan praktis, seperti buku petunjuk teknis, standar

operasional prosedur (SOP), laporan proyek akhir mahasiswa, serta jurnal-jurnal teknologi tepat guna. Selain itu, perpustakaan vokasi juga terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman melalui penyediaan layanan digital. Mahasiswa tidak hanya bisa membaca buku cetak, tetapi juga dapat mengakses dokumen secara online, mencari laporan hasil magang, dan memanfaatkan komputer untuk mengolah data atau mencari referensi tugas dengan lebih cepat dan mudah.

Tidak hanya fokus pada kelengkapan buku dan sistem digital, suasana serta penataan ruangan di perpustakaan vokasi juga dirancang agar fleksibel dan nyaman. Perpustakaan tidak lagi hanya menjadi tempat yang sunyi untuk membaca sendirian, melainkan juga menyediakan ruang kerja bersama (*co-working space*) dan ruang diskusi kelompok. Fasilitas ini dibuat agar mahasiswa dapat berkumpul untuk mengerjakan tugas proyek, berdiskusi, dan menciptakan inovasi bersama. Dengan fasilitas yang lengkap dan mudah diakses, perpustakaan perguruan tinggi vokasi menjadi wadah yang sangat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keahlian praktis mereka secara maksimal.

F. Layanan Perpustakaan

1. Pengertian Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan suatu kegiatan dalam memanfaatkan koleksi dengan maksimal, dalam sebuah perpustakaan perlu diselenggarakan kegiatan layanan perpustakaan dengan sebaik-baiknya karena menyangkut akan kepuasan pemustaka.

Menurut Istiana layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan

kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan, artinya bahwa dalam layanan perpustakaan, pustakawan perlu mencermati dan meminta masukan dari pengguna atas kebutuhan bahan pustaka atau informasinya. Perpustakaan dalam memberikan layanan kepada pemustaka, membagi layanan tersebut kedalam 2 jenis layanan yang disesuaikan dengan fungsi perpustakaan.³⁶

Menurut Martoatmojo terdapat dua macam layanan perpustakaan yaitu layanan teknis dan layanan pembaca. Layanan teknis adalah layanan perpustakaan yang kegiatannya berhubungan dengan persiapan buku agar nantinya dapat digunakan untuk menyelenggarakan layanan pembaca, sedangkan layanan pembaca perpustakaan adalah untuk memberikan jasa kepada pembaca, yaitu anggota perpustakaan. Berdasarkan beberapa definisi dan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan adalah penyediaan informasi kepada pemustaka dengan membantu atau mengarahkan pemustaka dengan fasilitas maupun sarana yang disediakan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dengan bentuk pelayanan-pelayanan perpustakaan secara teknis maupun secara bimbingan atau biasa disebut layanan pengguna/pemustaka.³⁷

Dalam praktiknya, layanan perpustakaan perguruan tinggi terdiri atas

³⁶ I Ketut Cesario Jihadarsana Maheswari dkk, "Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Minat Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana". Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 1, Januari 2022. Diakses pada tanggal 02 Mei 2026 dari situs: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/83295>.

³⁷ Pudji Muljono, "Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Pengguna: Kasus di DKI Jakarta". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 13, No. 067, Juli 2017, hal. 654

berbagai jenis layanan yang saling melengkapi. Layanan sirkulasi merupakan layanan dasar yang berkaitan dengan proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Layanan ini menjadi titik awal interaksi antara pengguna dan perpustakaan, sehingga kualitasnya sangat memengaruhi persepsi pengguna terhadap perpustakaan secara keseluruhan. Selain itu, terdapat layanan referensi yang berfungsi untuk membantu pengguna dalam menemukan informasi yang lebih spesifik dan mendalam. Dalam layanan ini, pustakawan berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dalam proses penelusuran informasi.³⁸

Selanjutnya, layanan baca di tempat juga menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Layanan ini memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan secara langsung di dalam ruang perpustakaan tanpa harus melakukan peminjaman. Keberadaan layanan ini sangat membantu mahasiswa yang membutuhkan akses cepat terhadap sumber informasi atau yang ingin belajar dalam suasana yang kondusif. Di samping layanan konvensional, perpustakaan modern juga menyediakan layanan berbasis digital, seperti akses ke buku elektronik (e-book), jurnal elektronik (e-journal), serta repository institusi. Layanan digital ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada mahasiswa karena memungkinkan akses informasi secara cepat dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Kualitas layanan perpustakaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kompetensi pustakawan, sistem pelayanan yang digunakan, serta ketersediaan sarana pendukung. Pustakawan sebagai penyedia layanan dituntut

³⁸ *Ibid*, hal 689

untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, sikap yang ramah, serta pengetahuan yang memadai mengenai sumber informasi. Selain itu, sistem pelayanan yang terorganisasi dengan baik akan mempermudah pengguna dalam mengakses informasi, sehingga proses pencarian informasi dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Dalam kaitannya dengan pemanfaatan perpustakaan, layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengguna. Layanan yang cepat, tepat, dan responsif akan meningkatkan kepuasan pengguna, yang pada akhirnya mendorong peningkatan frekuensi kunjungan dan intensitas penggunaan perpustakaan. Sebaliknya, layanan yang kurang optimal dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan perlu melakukan evaluasi dan inovasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan.³⁹

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, layanan perpustakaan juga mengalami transformasi yang signifikan. Perpustakaan tidak lagi hanya mengandalkan layanan konvensional, tetapi juga mengembangkan layanan berbasis teknologi yang memungkinkan akses informasi secara lebih luas. Layanan digital seperti sistem pencarian online, layanan peminjaman berbasis elektronik, serta akses ke berbagai database ilmiah menjadi bagian penting dalam mendukung kebutuhan informasi mahasiswa. Transformasi ini menunjukkan bahwa perpustakaan harus mampu beradaptasi dengan

³⁹ Anggraini Pitaloka dkk, *Perna Perpustakaan Sebagai Fungsi Rekreasi*, Mei 2024. Diakses pada tanggal 5 Mei 2024 dari situs: <https://www.academia.edu/45010874/PERAN-PERPUSTAKAAN-SEBAGAI-FUNGSI-REKREASI>

perkembangan zaman agar tetap relevan dengan kebutuhan pengguna.

Dalam konteks penelitian ini, layanan perpustakaan merupakan salah satu variabel yang memengaruhi tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh. Layanan yang berkualitas akan memberikan kemudahan akses informasi serta menciptakan pengalaman positif bagi pengguna, sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam memanfaatkan perpustakaan. Oleh karena itu, analisis terhadap layanan perpustakaan menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana kualitas layanan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan mahasiswa serta bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan secara keseluruhan.

2. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan

Pada setiap perpustakaan pasti memiliki layanan dalam menunjang kebutuhan pengguna akan tetapi layanan tersebut disesuaikan dengan jenis perpustakaanya. Namun secara umum perpustakaan mengembangkan layanan didalamnya sebagai berikut:⁴⁰

- a. Layanan sirkulasi, yakni layanan peminjaman dan pengembalian merupakan layanan yang harus disediakan dalam rangka mendayagunakan koleksi yang dimiliki perpustakaan.
- b. Layanan rujukan/referensi, adalah layanan yang berkaitan dengan koleksi referensi seperti *handbook*, ensiklopedi, kamus, prosiding, bibliografi, peta, jurnal ilmiah, buku pedoman dan panduan. Dalam layanan rujukan/referensi harus dibarengi dengan layanan bagaimana

⁴⁰ Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hal. 16

menggunakan informasi/ koleksi referensi.

- c. Layanan silang layan, adalah layanan yang ditunjukkan dalam mewujudkan kerjasama antar perpustakaan. Karena pada dasarnya tidak ada perpustakaan yang mampu memenuhi semua kebutuhan pemustakanya., meskipun perpustakaan tersebut memiliki koleksi yang banyak dan lengkap. Layanan silang layan dilakukan dengan jalan meneruskan permintaan pemustaka ke perpustakaan atau pusat dokumentasi dan informasi lainnya.
- d. Layanan internet, adalah layanan untuk diversifikasi penyediaan informasi dan sarana penelusuran informasi.
- e. Layanan bimbingan pemustaka, adalah layanan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, khususnya bagaimana memanfaatkan perpustakaan secara efektif, mencari atau menelusur sebuah informasi dengan sarana penelusuran yang tersedia di perpustakaan seperti bibliografi, indeks, abstrak dan OPAC (*Online Public Access Catalogue*).
- f. Layanan terjemahan, adalah layanan yang disediakan oleh perpustakaan dengan tujuan untuk membantu pemustaka mengatasi kendala bahasa agar bisa memahami pesan penulis dari sebuah buku atau artikel.

Berbagai layanan yang disediakan oleh perpustakaan sejatinya merupakan suatu bentuk pemenuhan kebutuhan penggunaan yang terpenting sebagai penyedia jasa yaitu perpustakaan. Pelayanan pada perpustakaan secara langsung berhubungan dengan para pemustaka

sehingga perpustakaan harus memberikan pelayanan yang berkualitas sebagai tujuan untuk menciptakan pelayanan yang sempurna.⁴¹

G. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan adalah sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung kenyamanan dan kemudahan pengguna. Fasilitas perpustakaan merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan layanan perpustakaan, khususnya dalam lingkungan perguruan tinggi. Fasilitas tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai faktor utama yang memengaruhi tingkat kenyamanan, kemudahan akses, dan efektivitas pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa. Dalam konteks ini, fasilitas perpustakaan mencakup seluruh sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung aktivitas pengguna dalam mencari, mengakses, dan menggunakan informasi.

Menurut *International Federation of Library Associations and Institutions*, fasilitas perpustakaan meliputi infrastruktur fisik, teknologi, serta lingkungan yang dirancang untuk memberikan kemudahan akses informasi secara optimal kepada pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan tidak hanya terbatas pada aspek fisik seperti gedung dan perabot, tetapi juga mencakup aspek teknologi dan kenyamanan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar.⁴²

Secara lebih luas, UNESCO menekankan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi modern harus mampu menyediakan fasilitas yang mendukung akses

⁴¹ *Ibid*, hal 19

⁴² Ricie Hijrahtul Hazmi dan Desriyeni, “Pemanfaatan Koleksi Umum oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan”. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 3, No. 1, September 2014, hal. 92

pengetahuan secara luas, cepat, dan tanpa batas. Oleh karena itu, fasilitas perpustakaan harus terus berkembang mengikuti kebutuhan pengguna, terutama mahasiswa yang memiliki tuntutan akademik tinggi dan sangat bergantung pada akses informasi yang cepat dan akurat. Fasilitas yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal.⁴³

Dalam praktiknya, fasilitas perpustakaan mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan. Salah satu aspek utama adalah fasilitas fisik, yang meliputi ruang baca, ruang koleksi, ruang layanan, dan ruang diskusi. Ruang baca yang nyaman, tenang, dan memiliki kapasitas yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam belajar. Selain itu, penataan ruang koleksi yang sistematis akan memudahkan pengguna dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan. Fasilitas fisik lainnya seperti ruang referensi dan ruang multimedia juga memiliki peran penting dalam menyediakan akses terhadap berbagai jenis informasi, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Dengan demikian, fasilitas fisik yang baik tidak hanya mendukung fungsi perpustakaan sebagai tempat penyimpanan informasi, tetapi juga sebagai ruang belajar yang efektif.

Selain fasilitas fisik, perkembangan teknologi informasi juga mendorong perpustakaan untuk menyediakan fasilitas berbasis digital. Fasilitas teknologi seperti komputer, akses internet, katalog online (OPAC), serta layanan perpustakaan digital menjadi sangat penting dalam era modern. Mahasiswa saat ini cenderung mengandalkan teknologi dalam mencari informasi, sehingga

⁴³ *Ibid*,

keberadaan fasilitas digital menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Dengan adanya fasilitas ini, mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber informasi secara cepat dan efisien tanpa harus terbatas pada koleksi fisik yang tersedia di perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara fasilitas fisik dan teknologi merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Di samping itu, aspek kenyamanan juga menjadi bagian penting dari fasilitas perpustakaan. Lingkungan yang nyaman akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Kenyamanan ini dapat diwujudkan melalui penyediaan pendingin ruangan, pencahayaan yang memadai, kebersihan ruang, serta perabot yang ergonomis. Suasana yang tenang dan kondusif juga sangat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, fasilitas kenyamanan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai faktor yang menentukan keberhasilan perpustakaan dalam menarik minat pengguna.

Fasilitas perpustakaan juga harus memperhatikan aspek aksesibilitas agar dapat digunakan oleh seluruh pengguna tanpa terkecuali. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang inklusif, yaitu mampu memberikan akses yang sama kepada semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyediaan jalur khusus, petunjuk arah yang jelas, serta tata ruang yang mudah dijangkau. Aksesibilitas yang baik menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfokus pada penyediaan informasi, tetapi juga pada pemerataan layanan bagi seluruh pengguna.

Lebih lanjut, penyediaan fasilitas perpustakaan juga harus mengacu pada

standar yang telah ditetapkan oleh lembaga terkait, seperti *National Library of Indonesia*. Standar tersebut mencakup berbagai aspek, seperti luas ruang, kapasitas pengguna, ketersediaan teknologi, serta tingkat kenyamanan dan keamanan. Dengan mengikuti standar yang ada, perpustakaan dapat memastikan bahwa fasilitas yang disediakan telah memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Standar ini juga menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara berkelanjutan.

Dalam kaitannya dengan pemanfaatan perpustakaan, fasilitas memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Fasilitas yang lengkap, modern, dan nyaman akan mendorong mahasiswa untuk lebih sering mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menjadi hambatan yang mengurangi minat mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan perlu terus melakukan evaluasi dan pengembangan fasilitas agar sesuai dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang.

Seiring dengan perkembangan teknologi, fasilitas perpustakaan juga mengalami transformasi ke arah digital. Perpustakaan modern tidak lagi hanya menyediakan koleksi fisik, tetapi juga menyediakan akses ke berbagai sumber informasi digital seperti e-book, e-journal, dan repository institusi. Transformasi ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, perpustakaan tidak lagi terbatas pada ruang fisik, tetapi telah berkembang menjadi pusat informasi digital yang dapat diakses secara luas.

Dalam konteks penelitian ini, fasilitas perpustakaan menjadi salah satu variabel

penting yang memengaruhi tingkat pemanfaatan layanan oleh mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan kenyamanan dan kemudahan akses, sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam memanfaatkan perpustakaan. Oleh karena itu, analisis terhadap fasilitas perpustakaan sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana sarana yang tersedia telah dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa serta bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat penggunaan perpustakaan secara keseluruhan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan Analisa dan kontruksi, yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten. Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, untuk pencapaian tingkat ketelitian, jumlah dan jenis yang dihadapi. Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan alat-alat tertentu.

Menurut Andi yang dikutip oleh Sahir, metode penelitian adalah suatu upaya untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah.⁴⁴ Dengan demikian, metode penelitian merupakan upaya dalam menemukan dan menguji data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Sehingga data yang telah didapatkan digunakan sebagai upaya dalam memecahkan masalah, memahami dan mengantisipasi masalah. Dimana maksudnya untuk memperjelas informasi yang awalnya tidak diketahui menjadi tahu dan meminimalkan masalah sekaligus menghilangkan masalah yang ada.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah proses penelitian yang berdasarkan persepsi suatu fenomena dengan pendekatannya dan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat

⁴⁴ Syafrida Hafni Sahir., *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), hal. 2

secara lisan dari objek penelitian.⁴⁵ Sedangkan menurut Nasution metode kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, diarahkan pada latar dan individu secara utuh, ditelaah setiap bagiannya satu demi satu, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informasi.⁴⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan Politeknik Aceh Pango Raya, Ulee Kareng, Pango Raya, Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Aceh 23116, Indonesia.

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis pada saat mulai mengajukan judul penelitian hingga berakhirnya penyusunan penelitian, adapun target waktu untuk melakukan penelitian yaitu mulai bulan 24 Juni 2025- 21 Juli 2026.

Alasan yang menjadikan peneliti ingin meneliti diperpustakaan Politeknik Aceh adalah peneliti tertarik ingin mengamati dan menganalisis langsung bagaimana pelayanan dan fasilitas yang ditawarkan diperpustakaan Perguruan Tinggi ini terkhusus karena ini Kampus Vokasi.

C. Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir., *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), hal. 6

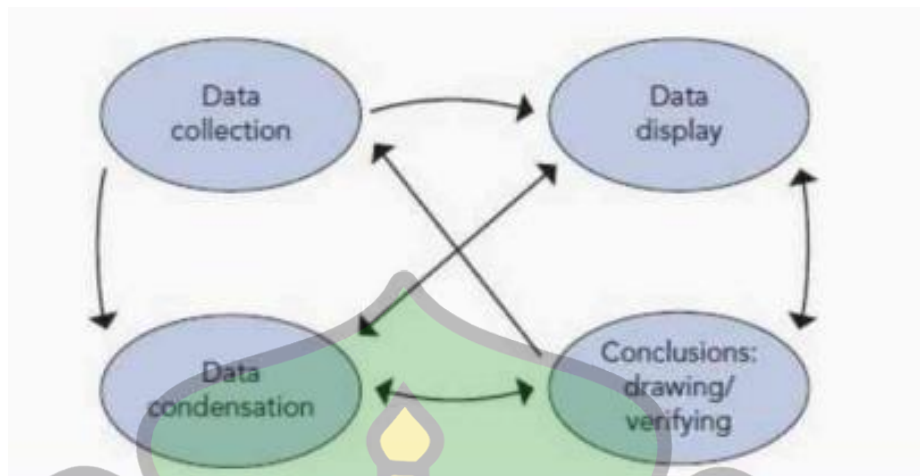
⁴⁶ Abdul Fattah Nasution., *Metode Penelitian Kualitatif*. hal. 34

1. Studi Kepustakaan, yaitu dengan cara membaca dan mempelajari sejumlah buku, tulisan, dan karya ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Lapangan, yaitu pengumpulan dan informan yang dilakukan dengan cara langsung mengunjungi lokasi penelitian yaitu di Politeknik Aceh, melalui :
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi dan selanjutnya mengadakan pencatatan terhadap gejala-gejala yang akan ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan pola komunikasi.
 - b. Wawancara, yakni dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam dari objek penelitian.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Oleh karena itu model analisis data Miles & Huberman disebut model interaktif. Langkah-langkah dalam analisis data Miles & Huberman yaitu, Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion /Verification*).



Gambar 1: *Components of Data Analysis (Interactive Model)*

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang diteliti atau sumber utama data, seperti orang, kelompok, atau organisasi. Menurut Agus Salim prosedur pengambilan sampel memiliki beberapa karakter, yang diantaranya tidak diarahkan untuk jumlah yang besar atau banyaknya narasumber melainkan kesesuaian yang diharapkan dengan masalah penelitian,⁴⁷ dan yang menjadi subjek penelitian ini ada 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) pustakawan dan 3 (tiga) pemustaka.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik, masalah, isu, atau variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian tersebut. Dan objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan fasilitas dan layanan terkhusus layanan sirkulasi oleh pemustaka di perpustakaan Politeknik Aceh.

⁴⁷ Jurnal edukatif melalui link : <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif> diakses pada tanggal 28 Agustus 2026.

3. Teknik Analisis Data

Berhubung jenis penelitian ini adalah penelitian yang terjun langsung ke lapangan sehingga pengumpulan datanya memerlukan teknik yang sesuai dengan penelitian kualitatif, dan Langkah-langkah dalam analisis data Miles & Huberman yaitu Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion /Verification*), yaitu:⁴⁸

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses memadatkan informasi yang sangat banyak (dari hasil wawancara dan catatan lapangan) menjadi lebih ringkas dan fokus, namun tetap memiliki makna yang kuat. Bisa dengan membuat ringkasan, mengelompokkan jawaban yang mirip atau menyatukan potongan informasi menjadi satu tema besar dan kemudian dikelompokkan dan layanan yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini Adalah, layanan sirkulasi, layanan referensi dan layanan internet. Jadi kondensasi data adalah cara peneliti menyaring gunung informasi agar menjadi poin-poin yang rapi, teratur, dan mudah ditarik kesimpulannya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah cara menyusun informasi secara rapi, singkat, dan teratur agar Anda mudah memahami apa yang sedang terjadi dan bisa menarik kesimpulan yang benar. "Anda Tahu Apa yang Anda Tampilkan" kutipan dari Miles, Huberman, Johnny dalam *Qualitative*

⁴⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, "Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook" Edisi Ketiga Copyright © 2014 SAGE Publications, Inc. Hal. 31

Data Analysis Edisi ketiga. Menyusun data ke dalam tabel atau bagan bukan sekadar memindahkan kata, tapi sudah termasuk bagian dari analisis. Diketika memilih apa yang masuk ke dalam tabel, sebenarnya kita sedang berpikir mendalam untuk memahami data tersebut, karena tampilan yang baik akan membuat data yang rumit menjadi terlihat jelas, sehingga kesimpulan yang Anda ambil tidak salah.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion /Verification*)

Langkah terakhir adalah menarik makna dari data yang telah disajikan. Peneliti mencatat pola, penjelasan, dan alur sebab-akibat terkait pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa. Kesimpulan awal yang masih bersifat samar akan terus diuji kekuatannya seiring bertambahnya data lapangan. Proses verifikasi dilakukan dengan cara meninjau kembali catatan lapangan secara teliti, melakukan triangulasi data, serta mendiskusikan temuan awal dengan informan atau rekan sejawat untuk memastikan validitas dan kebenaran data yang dihasilkan.

E. Sistematika Penulisan

Bab I ini berisi tentang Latar Belakang masalah, menjelaskan tentang Pemanfaatan Layanan dan Fasilitas oleh Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh dan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Rumusan Masalah, merumuskan pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam skripsi ini terkait dengan Pemanfaatan Layanan dan Fasilitas oleh Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh. Tujuan dan Kegunaan Penelitian, menguraikan tujuan dari penelitian ini, serta manfaat yang diharapkan bagi perkembangan

Pemanfaatan Perpustakaan.

Bab 2 berisi teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan penelitian ini, antara lain: Tinjauan Perpustakaan: Definisi, fungsi, dan peran perpustakaan perguruan tinggi/vokasi. Layanan Sirkulasi: Teori mengenai prosedur pinjam-kembali, denda, dan aturan keanggotaan. Fasilitas Perpustakaan: Teori sarana prasarana (gedung, ruang baca, WiFi, meja-kursi, koleksi). Konsep Pemanfaatan: Teori mengenai perilaku pemustaka dalam menggunakan layanan dan fasilitas.

Bab 3 berisi metode Penelitian menyusun teknik dan metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk jenis penelitian, pendekatan, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Sistematika Penulisan menyampaikan urutan bab dan subbab yang akan dijelaskan dalam skripsi ini.

Bab 4 kemudian, berisi analisis dan pembahasan mengenai data yang diperoleh dari lapangan serta analisis terhadap permasalahan yang terjadi, meliputi: Profil singkat Perpustakaan Politeknik Aceh. Hasil Penelitian: Data temuan tentang pemanfaatan sirkulasi dan kondisi fasilitas. Pembahasan: Analisis mengapa mahasiswa banyak/sedikit memanfaatkan layanan tersebut.

Bab 5 ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, serta rekomendasi untuk pihak-pihak terkait guna meningkatkan pelaksanaan Pemanfaatan Layanan Dan Fasilitas Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan Politeknik Aceh antara lain: Kesimpulan, menyajikan kesimpulan umum dari penelitian, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran-Saran, memberikan saran-saran yang konstruktif untuk perbaikan Pemanfaatan

Layanan Dan Fasilitas Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan Politeknik Aceh, baik untuk Mahasiswa, masyarakat Pengurus Perpustakaan, maupun pihak terkait lainnya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar Penelitian dan Karakteristik Informan

1. Gambaran Umum Lokasi Perpustakaan Politeknik Aceh

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Politeknik Aceh, yang merupakan unit pelaksana teknis yang berfungsi sebagai pusat sirkulasi informasi, dokumentasi, dan sumber belajar bagi seluruh civitas akademika. Sebagai institusi pendidikan vokasi yang menekankan pada penguasaan keterampilan praktis, Perpustakaan Politeknik Aceh dirancang untuk mendukung kurikulum yang dinamis. Ruang perpustakaan ini terletak di posisi yang strategis di lingkungan kampus, memudahkan akses bagi mahasiswa dari berbagai program studi seperti Teknik Informasi, Teknologi Elektronika, Mekatronika, Akuntansi, dan Akuntansi Sektor Publik.

Visi yang dimiliki perpustakaan politeknik ini adalah “menjadikan perpustakaan sebagai penyedia Informasi yang terlengkap guna memenuhi terlaksananya Tri Darma Perguruan Tinggi”. Kemudian misi yang dimiliki perpustakaan Politeknik Aceh ini “Menyediakan informasi yang update untuk mendukung belajar mengajar, menyediakan fasilitas internet bagi pengguna sehingga dapat mengakses informasi dengan mudah, menyediakan tempat nyaman dan tenang bagi pengguna perpustakaan, dan yang terakhir menyediakan layanan konsultasi khusus bagi pengguna perpustakaan.”

2. Karakteristik Informan Penelitian

Informan utama terdiri dari 3 (tiga) orang mahasiswa aktif yang dipilih dari keterwakilan berbagai program studi dan tingkat semester yang berbeda.

Kriteria utama pemilihan mahasiswa ini adalah mereka yang memiliki intensitas kunjungan dan transaksi peminjaman buku yang tinggi, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan laporan tugas akhir.

Sementara itu, informan pendukung terdiri dari 2 (dua) orang staf pustakawan yang bertugas secara langsung di bagian meja sirkulasi harian. Staf sirkulasi ini dipilih karena memiliki otoritas, pemahaman mendalam mengenai alur sistem manajemen perpustakaan, serta berhadapan langsung dengan perilaku dan keluhan mahasiswa setiap harinya. Melalui kombinasi data dari kedua belah pihak ini, peneliti dapat melakukan teknik triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data yang disajikan dalam bab ini.

B. Layanan yang terdapat di perpustakaan Politeknik Aceh

Fokus utama pengamatan dalam penelitian ini adalah pada Area Layanan Sirkulasi, yang merupakan jantung atau gerbang utama interaksi antara pengguna perpustakaan (pustakawan) dengan pustakawan. Berdasarkan pengamatan langsung (observasi) yang dilakukan oleh peneliti, meja layanan sirkulasi terletak tepat di dekat pintu masuk utama perpustakaan. Area ini dilengkapi dengan perangkat komputer yang terintegrasi dengan sistem otomatisasi perpustakaan, alat pemindai kode batang (*barcode scanner*), serta meja konter yang didesain terbuka untuk menciptakan kesan pelayanan yang transparan dan ramah. Di area ini pula terdapat komputer khusus yang difungsikan sebagai *Online Public Access Catalog* (OPAC) guna memudahkan mahasiswa melacak keberadaan koleksi buku secara mandiri sebelum melangkah ke meja transaksi sirkulasi. Aktivitas di area sirkulasi ini menunjukkan pola fluktuatif yang sangat bergantung pada jadwal perkuliahan

mahasiswa, di mana lonjakan kepadatan interaksi biasanya terjadi pada jam istirahat siang dan satu jam menjelang operasional perpustakaan ditutup.

C. Fasilitas yang terdapat pada perpustakaan Politeknik Aceh

Fasilitas perpustakaan merupakan salah satu sarana pendukung utama dalam menciptakan ekosistem akademik yang kondusif di perguruan tinggi. Pada Perpustakaan Politeknik Aceh, ketersediaan fasilitas dirancang untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat bagi seluruh sivitas akademika, khususnya dalam mendukung kurikulum vokasi yang berbasis keahlian praktis dan teknis.

Berdasarkan hasil observasi dan pendataan di lapangan, ada 5 fasilitas yang terdapat pada Perpustakaan Politeknik Aceh yaitu fasilitas fisik (sarana prasarana), seperti :

1. Area Ruang Baca (*Reading Area*): Menyediakan area belajar individu dan kelompok dengan pencahayaan serta sirkulasi udara yang baik. Area ini dilengkapi dengan meja, kursi baca yang ergonomis, serta jaringan listrik untuk pengisian daya perangkat elektronik mahasiswa.
2. Ruang Diskusi Kelompok: Ruang khusus yang disediakan bagi mahasiswa untuk melakukan kerja kelompok, diskusi tugas akhir, maupun kegiatan belajar kolaboratif tanpa mengganggu ketenangan pemustaka lain di area baca umum.
3. Rak Koleksi dan Bahan Pustaka: Tempat penyimpanan koleksi cetak yang tersusun rapi berdasarkan sistem klasifikasi standar perpustakaan. Koleksi mencakup buku teks akademik, jurnal ilmiah, laporan Tugas Akhir

(TA)/Skripsi mahasiswa, buku referensi teknik, bisnis, dan umum, serta terbitan berkala.

4. Meja Layanan Sirkulasi (*Circulation Desk*): Area fisik tempat pustakawan melayani transaksi pendaftaran anggota, peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi buku secara langsung.
5. Fasilitas Pendukung Kenyamanan: Dilengkapi dengan pendingin udara (AC), jaringan *Wi-Fi* gratis berkecepatan tinggi, serta area penyimpanan barang (*locker*) untuk menjaga kerapian dan keamanan barang bawaan pemustaka selama berada di dalam perpustakaan

D. Pola, Perilaku Mahasiswa dalam Pemanfaatan Layanan Sirkulasi

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan para informan mahasiswa, ditemukan bahwa motivasi terbesar mereka dalam memanfaatkan layanan sirkulasi adalah pemenuhan kewajiban akademik yang sifatnya mendesak. Sebagai kampus vokasi, tugas-tugas perkuliahan di Politeknik Aceh mayoritas berbasis proyek (*project-based learning*). Hal ini menuntut mahasiswa untuk memiliki buku panduan praktis yang dapat disandingkan langsung saat mereka melakukan praktik di laboratorium. Pola peminjaman buku oleh mahasiswa cenderung terpusat pada buku-buku teks teknis, buku pemrograman, panduan akuntansi, dan analisis sistem. Informan 1 (Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik, Semester V) mengungkapkan pola pemanfaatannya sebagai berikut:

"Saya sangat sering memanfaatkan layanan sirkulasi ini, terutama seperti Menyusun tugas penelitian. Karena rumpun ilmu saya di bidang Akuntansi, saya sangat butuh buku terbaru yang berkaitan dengan Prodi saya.. Membeli

*buku-buku tersebut di toko buku luar tentu memakan biaya yang tidak sedikit bagi kantong mahasiswa. Oleh karena itu, keberadaan meja sirkulasi ini menjadi penyelamat bagi saya. Biasanya saya langsung meminjam kuota maksimal buku yang diizinkan agar bisa saya pelajari di kos sembari mempraktikkannya di laptop."*⁴⁹

Senada dengan hal tersebut, Informan 2 dan informan 3 (Mahasiswa Mekatronika, Semester IV) menjelaskan bahwa:

*"Kalau hari biasa, kami ke perpustakaan mungkin 3 kali seminggu untuk mengerjakan tugas meminjam buku, istirahat, ngadem atau baca-baca buku ringan sambil menunggu masuk kelas."*⁵⁰

Dari hasil pengamatan peneliti, pola ini menunjukkan bahwa layanan sirkulasi tidak dianggap sebagai pemenuhan hobi membaca literatur umum, melainkan instrumen pendukung utama (*academic support system*) yang krusial bagi kelangsungan studi mahasiswa Politeknik Aceh.

Kemudian dari hasil pengamatan mendalam selama kurun waktu penelitian, motivasi mahasiswa Politeknik Aceh dalam memanfaatkan layanan sirkulasi tidak didasarkan pada pemenuhan kebutuhan rekreatif atau sekadar membaca santai di waktu luang. Karakteristik pendidikan vokasi yang diterapkan di Politeknik Aceh dengan komposisi praktikum yang jauh lebih besar daripada teori secara langsung membentuk perilaku pemustaka yang sangat pragmatis-akademis. Mahasiswa

⁴⁹ Wawancara dengan informan 1 di lingkungan Politeknik Aceh, pada tanggal 20 Juli 2026

⁵⁰ Wawancara dengan informan 2 dan 3 di lingkungan Politeknik Aceh, pada tanggal 20 Juli 2026

mendatangi meja sirkulasi karena didorong oleh urgensi penyelesaian tugas proyek (*project-based learning*), laporan mingguan laboratorium, dan penyusunan tugas akhir.

Peneliti mengamati bahwa pola kunjungan mahasiswa ke area sirkulasi memiliki siklus harian yang konsisten. Pagi hari antara pukul 08.00 hingga 10.00 WIB, area sirkulasi cenderung lengang, hanya diisi oleh satu atau dua mahasiswa yang mengembalikan buku yang jatuh tempo. Namun, suasana berubah drastis pada pukul 12.00 hingga 13.30 WIB (jam istirahat siang) dan pukul 15.30 hingga 16.30 WIB (menjelang perpustakaan tutup), malah terkadang tidak ada mahasiswa yang memasuki perpustakaan, berdasarkan pengamatan peneliti dari kurang lebih 520 mahasiswa yang tersebar dalam 4 (empat) jurusan di Politeknik Aceh, tidak sampai 5% perharinya dari jumlah mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan, itupun didominasi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Untuk memahami aspek motivasi ini secara lebih mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan Informan 1 (Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik, Semester V), yang menjelaskan alasannya secara mendetail:

"Alasan utama saya sering melakukan transaksi di meja sirkulasi adalah karena keterbatasan finansial untuk membeli buku teks yang harganya di atas seratus lima puluh ribu rupiah di toko buku. Bagi anak kos, uang segitu lebih baik untuk makan seminggu. Jadi, perpustakaan kampus adalah satu-satunya tumpuan. Pola saya biasanya begini: saya cari dulu teorinya di internet, kalau kurang paham jalurnya, saya langsung lari ke perpustakaan untuk pinjam buku fisiknya. Buku fisik itu sangat membantu kalau ditaruh di samping laptop saat kita sedang ngoding di kos

*atau di lab. Masalahnya, kuota tiga buku itu sering terasa kurang kalau kita lagi banding-bandingkan eror di kodingan dari beberapa penulis berbeda."*⁵¹

Pernyataan di atas menunjukkan adanya korelasi langsung antara beban tugas kuliah dengan intensitas pemanfaatan sirkulasi. Fenomena ini juga diperkuat oleh keterangan dari Informan 2 dan 3 (Mahasiswa Mekatronika, Semester IV) yang menjelaskan perilaku peminjaman yang bersifat kolektif atau berkelompok:

*"Kalau di jurusan , tugas itu kebanyakan sifatnya berkelompok untuk menganalisis laporan atau menyusun sistem. Jadi, kami ke meja sirkulasi itu sistemnya berbagi tugas. Misalnya, saya pinjam buku standar Mekatronika edisi terbaru, teman kelompok saya yang satu lagi pinjam buku lainnya, dan yang satu lagi pinjam buku pelengkapny. Nanti di kos atau di ruang diskusi perpustakaan, buku-buku itu kami kumpulkan jadi satu di atas meja untuk dibedah bareng-bareng. Jadi, kami bisa menguasai beberapa buku sekaligus berkat kerja sama."*⁵²

Melalui pengamatan kualitatif ini, peneliti melihat adanya strategi adaptasi yang cerdas dari mahasiswa dalam menyiasati batasan regulasi kuota peminjaman yang diterapkan oleh pihak manajemen perpustakaan.

E. Pemanfaatan Fitur Mandiri Layanan Sirkulasi

Perpustakaan Politeknik Aceh telah menerapkan sistem otomasi perpustakaan untuk mempercepat proses transaksi di meja sirkulasi. Pemanfaatan teknologi ini mencakup penggunaan *E-Library* dari Suteki untuk pencarian buku, dan pencatatan

⁵¹ Wawancara dengan informan 1 di lingkungan Politeknik Aceh, pada tanggal 20 Juli 2026

⁵² Wawancara dengan informan 1 di lingkungan Politeknik Aceh, pada tanggal 20 Juli 2026

riwayat peminjaman digital. Berdasarkan penuturan para informan, mayoritas mahasiswa telah mampu menggunakan website tersebut.

Namun, dalam konteks pemanfaatan fitur sirkulasi digital yang sifatnya mandiri melalui ponsel pintar, data lapangan menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman di kalangan mahasiswa. Kondisi ini dikonfirmasi oleh Informan Pendukung 1 (Staf Pustakawan Bagian Sirkulasi) yang menjelaskan situasi dari sudut pandang pengelola:

"Sistem sirkulasi digital kami sebenarnya sudah sangat memadai dan mendukung pelacakan mandiri oleh mahasiswa melalui akun keanggotaan online mereka. Tapi pada kenyataannya, sebagian besar mahasiswa masih menggunakan pola konvensional. Mereka lebih mantap berinteraksi langsung di meja sirkulasi."⁵³

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun infrastruktur teknologi sirkulasi telah disediakan dengan baik, pemanfaatannya oleh mahasiswa belum mencapai tingkat optimal karena faktor kebiasaan dan kenyamanan berinteraksi langsung secara fisik dengan petugas perpustakaan.

F. Analisis Hambatan Kualitas Layanan Sirkulasi dan Kepuasan Mahasiswa

Untuk membedah makna di balik Hambatan pemanfaatan layanan sirkulasi, peneliti langsung turun dan berinteraksi langsung dengan beberapa informan untuk langsung merasakan sirkulasi yang menjadi fondasi utama kepuasan mahasiswa.

Namun, temuan terdalam dari penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa

⁵³ Wawancara dengan pendukung 1 di lingkungan Politeknik Aceh, pada tanggal 21 Juli 2026

teknologi peminjaman yang tergolong mudah hanyalah alat bantu, sementara faktor penentu kenyamanan sejati mahasiswa terletak pada sirkulasi dan fasilitas, ketiga informan mahasiswa mengeluhkan tentang kenyamanan, seperti kurangnya AC (*air conditioner*), kurangnya meja yang menyebabkan Ketika akhir semester penuh dan berdesakan yang membuat tidak nyaman, dan yang terakhir Adalah buku-buku yang sudah lama, kurangnya buku terbaru yang sebenarnya sangat diperlukan mahasiswa agar bisa lebih memahami pengetahuan baru dan buku terbaru juga.

Kendala juga dengan tidak ada pembatasan dalam peminjaman buku, sehingga, Ketika buku itu Cuma tersedia dalam jumlah yang minim yang kemudian dipinjam, jadi banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan buku tersebut, sangat disayangkan harus menunggu satu semester untuk mengantri meminjam buku yang limit tersebut.

Penuturan Informan 1 (Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik) :

“pernah saya datang saya cek dikomputer untuk mencari buku yang saya perlukan tapi tidak ada, dan kebanyakan kawan-kawan saya ke perpustakaan hanya untuk diskusi dan mendapat wifi, selebihnya untuk materi dan bahan belajar lainnya carid internet.”⁵⁴

Penuturan tersebut diperkuat lagi oleh Informan 2 dan 3 (Mahasiswa Mekatronika) bahwa :

“Kami sangat kekurangan buku-buku di perpustakaan dengan jumlah buku yang hanya 5 rak dan jumlah 4 Program Studi itu sangat tidak mumpuni, kami

⁵⁴ Wawancara dengan informan 1 di lingkungan Politeknik Aceh, pada tanggal 20 Juli 2026

hanya keperpustakaan hanya untuk mencari referensi-referensi dari Tugas Akhir Mahasiswa-Mahasiwa sebelumnya yang hardcopy-nya terdapat dalam perpustakaan selebihnya ya kami cari di internet atau perpustakaan induk”⁵⁵

Dalam kacamata peneliti, pemanfaatan layanan dan fasilitas khususnya sirkulasi ini sepertinya masih jauh dari harapan mahasiswa-mahasiswa Politeknik Aceh khususnya dikarenakan masih banyak fasilitas yang masih berkekurangan, seharusnya untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran yang efektif, pihak perpustakaan harusnya memfasilitasi kebutuhan akan buku-buku terbaru, ruangan yang nyaman dan sistem pinjam meminjam yang jelas.



⁵⁵ Wawancara dengan informan 2 dan 3 di lingkungan Politeknik Aceh, pada tanggal 20 Juli 2026

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mendalam, analisis data kualitatif, serta pembahasan komprehensif yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai analisis pemanfaatan layanan sirkulasi oleh mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh, maka peneliti merumuskan beberapa poin kesimpulan utama. Kesimpulan ini ditarik secara induktif dari hasil kondensasi data wawancara terstruktur bersama para informan (mahasiswa dan pustakawan), catatan lapangan hasil observasi, serta dokumentasi riil di lokasi penelitian:

1. Pemanfaatan layanan sirkulasi oleh mahasiswa Politeknik Aceh didorong sepenuhnya oleh faktor urgensi akademik yang bersifat pragmatis-akademis sebagai konsekuensi logis dari model pendidikan vokasi berbasis proyek (*project-based learning*). Secara kualitatif, pola pemanfaatan ini tidak sekadar bermakna transaksional administratif, melainkan bagian dari mekanisme pertahanan mahasiswa dalam menyiasati keterbatasan finansial untuk mengakses buku-buku teks teknis orisinal yang berharga mahal di pasaran.
2. Kemudahan teknologi sirkulasi hanyalah alat bantu sekunder, sementara kenyamanan sejati mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh sangat ditentukan oleh kualitas fasilitas dan pembaruan koleksi buku. Faktanya, pemanfaatan layanan saat ini masih jauh dari harapan akibat keterbatasan fasilitas fisik seperti ruang yang panas karena kurangnya AC, meja yang penuh sesak saat akhir semester, serta krisis buku terbaru di mana koleksi

yang ada didominasi buku usang dan kapasitas rak yang tidak mumpuni untuk mengakomodasi empat program studi. Kondisi ini diperparah oleh kelemahan sistem sirkulasi yang tidak membatasi peminjaman buku berkategori langka (*limit*), sehingga memicu antrean hingga satu semester dan memaksa mahasiswa mengalihkan pencarian materi belajar ke internet atau perpustakaan induk. Alhasil, fungsi utama perpustakaan kini bergeser secara pragmatis; mahasiswa cenderung mengunjunginya hanya sebagai ruang diskusi kelompok, sarana berburu jaringan Wi-Fi, dan tempat melacak *hardcopy* dokumen Tugas Akhir milik alumni terdahulu.

B. Saran

Berlandaskan pada kesimpulan di atas serta temuan-temuan hambatan kualitatif yang terjadi di lapangan, peneliti mengajukan beberapa saran rekomendasi yang bersifat aplikatif dan konstruktif:

1. Bagi Pihak Manajemen Perpustakaan Politeknik Aceh

- a. Pembaruan Koleksi Buku Spesifik Vokasi dan Penambahan Kuota Rak:
Pihak manajemen perpustakaan disarankan untuk segera melakukan peremajaan dan pengadaan buku-buku teks teknis terbaru yang relevan dengan kurikulum *project-based learning* di Politeknik Aceh, khususnya untuk program studi Akuntansi Sektor Publik dan Mekatronika. Mengingat kondisi riil di lapangan yang hanya menyediakan 5 rak untuk melayani 4 program studi dinilai sangat tidak mumpuni, perlu adanya perluasan area penyimpanan fisik serta penganggaran inventaris buku baru agar mahasiswa tidak terus-

menerus bergantung pada perpustakaan induk atau internet luar demi mendapatkan materi yang valid.

- b. Formulasi Regulasi Khusus untuk Koleksi Buku Terbatas (*Limit Book Policy*): Untuk mengatasi kendala monopoli peminjaman buku yang jumlah eksemplarnya minim—yang selama ini memaksa mahasiswa lain mengantre hingga satu semester—pihak perpustakaan harus segera menerapkan sistem pembatasan peminjaman yang jelas. Buku-buku yang berkategori kritis dan *limit* sebaiknya diberi label khusus dan hanya diizinkan untuk dibaca di tempat (*reference only*) atau dipinjam dengan durasi yang sangat singkat (misalnya maksimal 2–3 hari saja) agar terjadi pemerataan sirkulasi pengetahuan di antara mahasiswa.
- c. Peningkatan Fasilitas Kenyamanan Ruang Belajar Mandiri dan Kelompok: Pihak pengelola wajib melakukan perbaikan pada fasilitas fisik ruang perpustakaan guna mengembalikan fungsi utama perpustakaan sebagai tempat belajar yang kondusif. Hal ini mencakup penambahan atau perbaikan unit pendingin ruangan (AC) untuk mengatasi ruangan yang panas, serta penambahan meja dan kursi belajar yang memadai. Langkah ini krusial dilakukan demi mengantisipasi terjadinya penumpukan mahasiswa yang penuh sesak dan berdesakan saat periode krusial di akhir semester.
- d. Optimalisasi Sosialisasi Fitur Sirkulasi Mandiri pada *Website E-Library Suteki*: Mengingat adanya kesenjangan pemahaman di mana mahasiswa hanya memanfaatkan *website Suteki* untuk pencarian awal

(katalog) namun enggan menggunakan fitur sirkulasi mandiri lewat ponsel, pustakawan disarankan melakukan edukasi pengguna (*user education*) yang lebih masif. Sosialisasi yang interaktif diperlukan agar mahasiswa perlahan mengubah kebiasaan konvensional mereka dan mulai berani memanfaatkan fitur digital mandiri demi mengurangi antrean yang mengular di meja konter pada jam-jam sibuk.

2. Saran Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa juga diharapkan secara aktif memberikan umpan balik (*feedback*) atau mengisi buku usulan pengadaan literatur terbaru kepada petugas perpustakaan agar pihak kampus mengetahui judul-judul buku teknis apa saja yang sedang sangat dibutuhkan di laboratorium. Peningkatan.
- b. Mahasiswa diharapkan dapat menjaga ketertiban selama berada di dalam ruang perpustakaan, terutama pada akhir semester yang padat. Mahasiswa juga diharapkan mulai membiasakan diri menggunakan akun digital secara mandiri pada *website E-Library Suteki* untuk melacak masa pinjam buku secara berkala agar proses sirkulasi personal dapat berjalan lebih efisien.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pengembangan Kajian Komparatif dan Metode Campuran (*Mixed-Methods*): Bagi peneliti masa depan yang tertarik untuk melanjutkan kajian sejenis, disarankan untuk memperluas lokus penelitian dengan membandingkan efektivitas layanan sirkulasi berbasis aplikasi (seperti

sistem Suteki) di beberapa perguruan tinggi vokasi lainnya di Aceh. Selain itu, penggunaan metode campuran (*mixed-methods*) juga sangat disarankan agar keluhan kualitatif mengenai fasilitas (seperti suhu ruangan AC dan kapasitas meja) dapat diukur secara kuantitatif melalui tingkat kepuasan fasilitas fisik untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih makro.



DAFTAR PUSTAKA

A. UNDANG-UNDANG

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Diakses pada tanggal 28 Januari 2025 dari situs: <https://jdih.perpusnas.go.id/file-peraturan/UU-No-43-Tahun-2007-tentang-perpustakaan-.pdf>.

Republik Indonesia, Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

B. BUKU-BUKU

Ana Putri Sholihan, *“Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar”*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Badar Lampung, 2019

Elva Rahmah., *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2018)

Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019)

Habibi & Aprilian *“Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD” Kreatif 2020*

Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Ed. 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2019)

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *“Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook”* Edisi Ketiga Copyright © 2014 SAGE Publications, Inc.

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Trans. Bob Sabran (Jakarta: Erlangga, 2020)

Saifuddin A. Rasyid., *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*, (Banda Aceh: t.t, 2017)

C. JURNAL DAN KARYA TULIS

Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019)

Anggraini Pitaloka dkk, *Perna Perpustakaan Sebagai Fungsi Rekreasi*, Mei 2024.

Diakses pada tanggal 5 Mei 2024 dari situs:
<https://www.academia.edu/45010874/PERAN-PERPUSTAKAAN-SEBAGAI-FUNGSI-REKREASI>

Anis Zohriah, “Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah”. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 02, Desember 2018. Diakses pada tanggal 30 Januari 2025 pada situs:
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>

Harpida, “Pemanfaatan Perpustakaan Umum Abdurrasyid Daeng Lurang Kabupaten Gowa Sebagai Sumber Belajar Masyarakat”. Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin, Makassar, 2016. Diakses pada tanggal 30 Januari 2025 pada situs: <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/14138/>

Husna Amalina Sholihah, Atikah Nur Aini Yumna, Sri Rohyanti Zulaikha, “Kontekstualisasi Pemikiran S. R. Ranganathan dalam Perkembangan Dunia Perpustakaan Masa Kini”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 11, No. 2, Desember 2023. Diakses pada tanggal 12 Februari 2024 situs:
<https://jurnal.uin.antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/>

I Ketut Cesario Jihadarsana Maheswari dkk, “Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Minat Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jembrana”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 1, Januari 2022. Diakses pada tanggal 02 Mei 2026 dari situs:
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/83295>.

Irfan Al Rasyid, Doni Winarso, Rudy Asrianto., “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Learning Management System (LMS) Ujian Online Menggunakan Metode E-Servquali; Studi Kasus: SMA Muhammadiyah Bangkinang”. *Jurnal UMRI*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022. Diakses pada tanggal 30 Januari 2025 pada situs:
<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/SEIS/article/download/3285/1733>

Pudji Muljono, “Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Pengguna: Kasus di DKI Jakarta”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 13, No. 067, Juli 2017

Purwono, *Materi Pokok Profesi Pustakawan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016),

Ricie Hijrahtul Hazmi dan Desriyeni, “Pemanfaatan Koleksi Umum oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan”. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 3, No. 1, September 2014,

Sayang Arianie, “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru”, Fakultas tarbiyah dan keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2019

Septe van Nanda Yudisman, “Analisis Peran Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Publik dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jürgen Habermas”. *Jurnal Kajian Kepustakawan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2020

Susilowati, (2020). Pengaruh Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Perpustakaan Di STIE Mahardhika Surabaya. *Open journal system STIE cendekia karya utama*,

D. INTERNET

Kamus Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada tanggal 25 Januari 2025 pada situs:

<https://kbbi.web.id/analisis> R A N I R Y

<http://fekbis.repository.unbin.ac.id/260/3/BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf> diakses tanggal 10 Juli 2026

LAMPIRAN





AR - RANIRY



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pemustaka

Nama :

Profesi :

Waktu/Tempat :

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Seberapa sering Anda mengunjungi Perpustakaan Politeknik Aceh dalam satu bulan terakhir?	
2.	Apa tujuan utama Anda biasanya datang ke perpustakaan? (mengerjakan tugas, meminjam buku, atau sekadar menggunakan Wi-Fi?)	
3.	Kapan waktu favorit Anda untuk berkunjung dan mengapa?	
4.	Bagaimana pengalaman Anda saat melakukan peminjaman atau pengembalian buku? Apakah prosedurnya mudah dipahami?	
5.	Apakah Anda pernah meminta bantuan pustakawan untuk mencari referensi tugas akhir/skripsi? Sejauh mana bantuan mereka membantu Anda?	
6.	Bagaimana penilaian Anda terhadap keramahan dan kesiapan staf perpustakaan dalam melayani kebutuhan mahasiswa	
7.	Apakah koleksi buku (terutama buku teknik/sesuai prodi Anda) di perpustakaan sudah lengkap dan relevan dengan kurikulum saat ini?	
8.	Bagaimana pendapat Anda mengenai suhu ruangan (AC), pencahayaan, dan kebersihan di area meja belajar?	

9.	Seberapa sering Anda memanfaatkan fasilitas seperti stopkontak, Wi-Fi, atau komputer yang disediakan? Apakah kualitasnya memadai?	
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda betah berlama-lama di perpustakaan?	
11.	Kendala apa yang sering Anda temui saat ingin memanfaatkan layanan atau fasilitas di sana? (Misal: Wi-Fi lambat, buku banyak yang hilang, atau jam operasional yang terbatas)	
12.	Menurut Anda, apa saja faktor utama yang membuat sebagian mahasiswa enggan atau jarang memanfaatkan layanan dan fasilitas di perpustakaan?	
13.	Menurut Anda, fasilitas apa yang paling mendesak untuk ditambah atau diperbaiki di Perpustakaan Politeknik Aceh?	
14.	Apa harapan Anda untuk pelayanan perpustakaan ke depannya agar lebih banyak mahasiswa yang tertarik berkunjung?	
15.		
16.		

Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pengurus

Nama :

Jabatan :

Waktu/Tempat :

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Apa saja jenis layanan (digital dan konvensional) serta fasilitas utama yang saat ini disediakan oleh Perpustakaan Politeknik Aceh khusus untuk mahasiswa?	
2.	Berdasarkan pengamatan Anda, fasilitas atau layanan apa yang paling sering dan paling jarang digunakan oleh mahasiswa? Mengapa demikian?	
3.	Bagaimana tren kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dalam satu semester terakhir ini (apakah meningkat, stabil, atau menurun)?	
4.	Bagaimana pemanfaatan layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku) oleh mahasiswa? Apakah sistem <i>terautomasi/digital</i> saat ini sudah berjalan optimal?	
5.	Apakah perpustakaan menyediakan layanan referensi atau bimbingan literasi bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir/kerja praktik? Jika ya, seberapa antusias mahasiswa memanfaatkannya?	
6.	Sejauh mana mahasiswa memanfaatkan layanan digital (seperti <i>e-library</i> , jurnal online, atau repositori kampus)? Apa kendala yang sering mereka keluhkan terkait layanan digital ini?	

7.	Bagaimana pemanfaatan area fisik perpustakaan (ruang baca, ruang diskusi, ruang komputer) oleh mahasiswa? Apakah kapasitas yang ada saat ini sudah mencukupi kebutuhan mereka?	
8.	Apakah fasilitas penunjang seperti jaringan Wi-Fi, stopkontak, dan pendingin ruangan (AC) sudah memenuhi ekspektasi mahasiswa saat belajar di perpustakaan?	
9.	Bagaimana pengurus memastikan semua fasilitas fisik dan digital tersebut tetap berfungsi dengan baik setiap harinya?	
10.	Menurut Anda, apa saja faktor utama yang membuat sebagian mahasiswa enggan atau jarang memanfaatkan layanan dan fasilitas di perpustakaan?	
11.	Kendala apa saja yang dihadapi oleh pihak pengurus perpustakaan dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan layanan dan fasilitas yang ada (misal: keterbatasan anggaran, SDM, atau teknologi)?	
12.	Bagaimana pihak perpustakaan melakukan evaluasi berkala terhadap tingkat kepuasan mahasiswa? Apakah ada kotak saran atau survei khusus?	
13.	Dari hasil evaluasi atau keluhan yang sering masuk, aspek apa yang paling banyak disoroti oleh mahasiswa terkait layanan dan fasilitas?	
14.	Apa rencana pengembangan atau inovasi terdekat dari pengelola untuk meningkatkan daya tarik	

	dan pemanfaatan perpustakaan Politeknik Aceh oleh mahasiswa?	
15.		





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1244/Un.08/FAH/KP.004/04/2026

TENTANG

**PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 2528/Un.08/FAH/KP.004/10/2025 Tanggal 6 Oktober 2025**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
 - bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu :** Menunjuk saudara :
- | | |
|------------------------------|------------------------|
| 1). Drs. Anwar, M.Hum. | (Pembimbing Pertama) |
| 2). Nurul Rahmi, S.IP., M.A. | (Pembimbing Kedua) |

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Cut Aifa Hanifah

NIM : 200503079

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Analisis Pemanfaatan Layanan dan Fasilitas Perpustakaan oleh Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (09 April s/d 09 Oktober 2026)

- Kedua :** Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.
- Kedua :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 20 April 2026
Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :

- Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
- Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Arzip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 2030/Un.08/FAH/PP.000.9/06/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Perpustakaan Politeknik Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200503079

Nama : CUT AFRA HANIFAH

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : JLN.FLAMBOYAN

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS PEMANFAATAN LAYANAN DAN FASILITAS OLEH MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK ACEH**

Banda Aceh, 24 Juni 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 24 September 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



POLITEKNIK ACEH

Jl. Politeknik Aceh, No.1, Pango Raya, Ulee Kareng - Banda Aceh, Aceh 23119
Telp: +62 651 3614452; Hp: +62 8116719201; Email: info@politeknikaceh.ac.id
www.politeknikaceh.ac.id

Nomor : 026/KON/05/02/06.26
Lampiran : -
Hal : Konfirmasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor: 2030/Un.08/FAH.I/PP.000.9/06/2026, tanggal 24 Juni 2026, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Cut Afra Hanifah
NIM : 200503079
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Penelitian : "Analisis Pemanfaatan Layanan dan Fasilitas oleh Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Aceh"

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

1. Kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan penelitian di Politeknik Aceh, sesuai dengan judul yang diajukan.
2. Izin penelitian ini diberikan semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain yang bertentangan dengan hukum.
3. Mahasiswa yang melakukan penelitian harus menjaga kerahasiaan data dan apabila akan mempublikasikan data tersebut harus seizin pihak Politeknik Aceh.

Demikian surat konfirmasi ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 26 Juni 2026
Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Aceh,



Ichsan, S.Kom., M.T., M.Sc.
NRP. 120110112

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DATA DIRI

Nama Lengkap : Cut Afra Hanifah
 Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 06 Agustus 2002
 Jenis Kelamin : perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : DSN Lampoh Lhok Pango Raya

PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 14 Banda Aceh
 SMP/MTSN : MTSN Model Banda Aceh
 SMA/MA : SMAN 4 Banda Aceh
 PTN : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

DATA ORANG TUA

Ayah : T. Jakfar
 Ibu : Alm. Marlinda
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : -
 Alamat : DSN Lampoh Lhok Pango Raya

Banda Aceh, 23 Juli 2026

Penulis,

Cut Afra Hanifah
Nim : 2005003079